



## ANALISIS DAMPAK KECANDUAN APLIKASI TIKTOK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP TEKNIK SELF MANAGEMENT DI UIN MAHMUD YUNUS BATUSANGKAR

Irma Suryani Nasution<sup>1\*</sup>, Irman<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar Padang, Indonesia

### Article Info

**Article History:**

Submitted: 21/02/24

Accepted: 20/06/24

Published: 22/06/24

**\*Corresponding Author:**

Name: Irma Suryani

Nasution

Email:

[nasution069@gmail.com](mailto:nasution069@gmail.com)

DOI:

<https://doi.org/10.32332/jbpi.v6i1.9045>

### Abstract

The era of industrial revolution 4.0, which makes it an era of openness or globalization. Human life in the 21st century has experienced many significant changes. Rapid changes include information and digital technology, especially with the emergence of social networks or social media which have become an inseparable part of everyone's lives, regardless of social status or education. This research aims to determine the impact of the TikTok application on social life which focuses on social interaction and provide advice to counselors on appropriate techniques to give to TikTok application users. The research method was carried out using a qualitative approach using case studies. Data collection techniques using interviews and observation. The data analysis used was through the Miles and Huberman approach. The research results showed that many students were distracted by their interactions in the environment and the way to overcome them was simply by keeping themselves busy with positive things. So it is recommended for counselors to apply self-management techniques as an appropriate form of intervention in overcoming addiction to the TikTok application.

Copyright © 2024, First Author et al

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



**Keywords:**

**Impact; Tiktok Application; Self Management**

### Abstrak

Era revolusi industri 4.0, yang membuatnya menjadi era keterbukaan atau globalisasi. Kehidupan manusia di abad ke-21 telah mengalami banyak perubahan yang signifikan. Perubahan yang cepat termasuk dalam bidang teknologi informasi dan digital, terutama dengan munculnya jejaring sosial atau media sosial yang telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan semua orang, tanpa memandang status sosial atau pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak aplikasi TikTok dalam kehidupan sosial yang difokuskan kepada interaksi sosial dan memberikan saran kepada konselor terhadap teknik yang tepat diberikan kepada pengguna aplikasi TikTok. Metode penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan menggunakan studi kasus. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan observasi. Analisis data yang digunakan yaitu melalui pendekatan Miles dan Huberman. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa banyak mahasiswa yang terlena akan interaksinya di dalam lingkungan dan cara mengatasinya hanya dengan menyibukkan diri dengan hal-hal yang positif. Sehingga disarankan kepada konselor untuk menerapkan teknik *self management* sebagai bentuk intervensi yang tepat dalam mengatasi kecanduan terhadap aplikasi TikTok.

**Kata Kunci:** Dampak; Aplikasi Tiktok; *Self Management*

## Pendahuluan

Media sosial merupakan bagian dari media digital, termasuk jejaring sosial seperti Facebook, platform berbagi video YouTube, TikTok dan layanan mikroblogging seperti Twitter (Galuh, 2017). Aplikasi TikTok merupakan salah satu aplikasi yang banyak digunakan oleh masyarakat, sehingga aplikasi Tiktok saat ini sedang disenangi oleh semua kalangan baik tua maupun muda (Buana & Maharani, 2022). Pengguna aplikasi TikTok dibuktikan oleh databoks.katadata.co.id diakses pada 22 Oktober 2021. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2020, Indonesia menduduki peringkat kedua dunia dengan 22,2 juta pengguna aplikasi TikTok. Amerika Serikat berada di peringkat pertama dengan 65,9 juta pengguna, dan Rusia di peringkat ketiga dengan 16,4 juta pengguna (Prasetya, 2022).

Berdasarkan paparan di atas dapat diketahui bahwa banyaknya masyarakat yang telah menggunakan aplikasi TikTok, sehingga Aplikasi TikTok semakin populer di kalangan pelajar di seluruh dunia (Mahmudah et al., 2023). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kecanduan adalah saat seseorang sangat tertarik pada sesuatu hingga melupakan hal-hal lainnya. Kecanduan mencakup situasi di mana seseorang sangat menyukai sesuatu dan terlibat secara berlebihan dalam melakukan atau memiliki hal tersebut (Nurmala, et al., 2021).

Di bidang pendidikan, sebagian besar anak-anak dan remaja, dewasa mulai merasakan pengaruh aplikasi TikTok, salah satunya yaitu mahasiswa (Misdar & Julianto, 2023). Menurut Zeng & Abidin, (2021) dampak dari kecanduan aplikasi TikTok yaitu terganggunya kesehatan mental dan kesejahteraan bagi mahasiswa, berkurangnya interaksi anak dengan orang tua, kakek dan nenek serta terhadap lingkungan secara langsung dan beralih kepada percakapan melalui handphone.

Menurut Fauzan et al., (2021) aplikasi, TikTok memungkinkan kita untuk terhubung dengan jutaan orang di seluruh dunia, mengubah komunikasi menjadi interaksi antara individu dengan handphone, sehingga banyak yang lebih nyaman berkomunikasi melalui *handphone* daripada dalam lingkungan sosial sekitar. Hal ini sesuai dengan hadits Nabi yang diriwayatkan oleh At-Tirmidzi dimana beliau tidak pernah memotong pembicaraan seseorang atau mengalihkan pandangannya kepada sesuatu apapun.

ولا تقطع على أحد حديثه

*“Dan Rasulullah tidak pernah memotong pembicaraan orang lain”.*  
(H.R At-Tirmidzi)

Hadits di atas terbukti bahwa Nabi mengarahkan agar manusia tidak memotong pembicaraan ketika bersama dengan lawan bicara atau tidak mengalihkan pandangan kepada sesuatu apapun (Evitania Tulus Octaviani, 2023).

Di ruang yang sama dengan orang lain, kita sering tidak terlibat dalam percakapan karena sibuk dengan *handphone* masing-masing, merasa terhubung lebih erat dengan dunia digital daripada dengan lingkungan fisik sekitar. Interaksi adalah proses dimana orang berkomunikasi satu sama lain berpengaruh pada pemikiran dan perilaku. Di sisi lain, sosial mengacu pada interaksi sosial hubungan antar manusia dan kehidupan kolektif manusia, khususnya kehidupan batin masyarakat yang tertib (Susanti et al., 2024).

Berdasarkan permasalahan di atas maka tentu adanya intervensi yang dapat dilakukan untuk mereduksi kecanduan dalam menggunakan aplikasi tiktok. Adapun teknik yang dapat diberikan salah satunya yaitu dengan teknik *self management*. Teknik *self management* yang dapat dilakukan dengan layanan konseling kelompok dengan pendekatan behavioral. Menurut Mala, (2021) penerapan teknik *self management* sangat efektif untuk mengatasi kecanduan TikTok pada seorang remaja menunjukkan perubahan yang penting dalam cara pikir dan perilaku konseli terkait kontrol terhadap aktivitas yang memiliki sedikit manfaat.

Penerapan konseling kelompok dengan pendekatan *self-management* untuk mengatasi kecanduan TikTok pada siswa kelas XI di MAN 2 Bandar Lampung telah berhasil memberikan efek positif dan menghasilkan perubahan yang signifikan pada peserta didik, sebagaimana terlihat dari hasil evaluasi sebelum dan sesudah program tersebut dilaksanakan (Purwati, 2023). Selanjutnya menurut Nurmala (2021) *self management* menjadikan siswa yang kecanduan media sosial dapat belajar untuk mengendalikan kebiasaan mereka, tidak hanya menghabiskan waktu untuk media sosial, tetapi juga memusatkan perhatian mereka pada kegiatan yang lebih produktif dengan mengelola waktu mereka secara efektif.

Di lingkungan kampus UIN Mahmud Yunus Batusangkar banyak mahasiswa sibuk menggerakkan anggota tubuh mereka demi mengikuti gaya yang ditampilkan di dalam video TikTok disebabkan kesibukan tersebut percakapan diantara kelompok tersebut kurang berkesan baik. Di luar lingkungan kampus banyak juga ditemukan baik mahasiswa, ibu-ibu sudah ketagihan membuat video mengikuti gaya dari TikTok.

Berdasarkan deskripsi tersebut, tujuan atau fokus penelitian ini untuk mengkaji dampak kecanduan aplikasi TikTok yang di arahkan kepada dampak berkurangnya interaksi sosial mahasiswa, serta memberikan alternatif atau solusi bagi konselor dalam mereduksi kecanduan aplikasi TikTok dengan teknik *self management* dengan harapan mahasiswa dapat mengelola penggunaan aplikasi TikTok secara efektif.

## Metode

Metode penelitian yaitu pendekatan kualitatif dengan menggunakan studi kasus. Penelitian kualitatif sering kali digambarkan sebagai penelitian naturalistik, karena penelitian dilakukan dalam kondisi alami (Sugiyono, 2020). Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus, subjek penelitian ini ialah mahasiswa yang telah diamati dengan kecanduan memakai aplikasi Tiktok dengan 5 orang responden. Sumber data diperoleh melalui sumber primer yaitu mahasiswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yaitu mengumpulkan, mereduksi, menyajikan serta memverifikasi data. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu dengan mengganti waktu wawancara yang dilakukan di pagi hari diganti melakukan wawancara di siang hari.

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, kebanyakan mahasiswa sudah memiliki aplikasi Tiktok dan mengetahui apa saja yang memuat di dalamnya. Berikut hasil data wawancara ini telah direduksi terhadap lima orang informan yang dipilih dari segi tingkat kecanduan dalam bermain Tiktok. Adapun hasil wawancara yang dilakukan pada mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar diperoleh dari kelima informan yaitu :

*Informan 1* “Di Tiktok kita akan menemukan informasi-informasi yang penting, selain itu di Tiktok juga ada, efek yang bagus, saya menggunakan aplikasi Tiktok sekitar 2 jam sehari. Kemudian saya sangat aktif menggunakan aplikasi Tiktok. Selain belajar saya bermain Tiktok, kemudian komunikasi dengan dosen ya tentu jarang sekali ya, Karena selain segan ya kita tidak tau mau ngomong apa. Saya selalu menyempatkan diri untuk membuka aplikasi Tiktok. Adapun dampak yang saya rasakan ketika ketagihan bermain Tiktok yaitu berkurangnya kesehatan mental, seperti kepala saya terkadang suka sakit, bertambahnya minus mata, dan interaksi dengan teman-teman juga suka kadang tak nyambung lagi. Terkadang ketika saya sibuk menscroll Tiktok, semua pada hening, tidak ada interaksi. Kemudian cara untuk mengatasinya yaitu dengan menyibukkan diri dengan hal-hal yang positif.

*Informan 2* “Yang saya ketahui tentang Tiktok, Tiktok dapat memberikan informasi dan menghibur kita ketika kita galau. Saya menggunakan aplikasi sehari bisa memakan waktu 3-4 jam. Saya sangat aktif menggunakan aplikasi ini karena ingin mendapatkan informasi saja. Selain belajar saya juga menyempatkan membuka aplikasi Tiktok. Saya tidak terlalu akrab dengan dosen, sehingga

komunikasinya juga jarang. Saya tidak terlalu dekat dengan keluarga, karena saya lebih fokus kepada HP saya. Saya sangat suka aplikasi TikTok, karena aplikasi TikTok dapat menghibur saya. Komunikasi saya dengan teman baik, tapi terkadang suka sibuk sendiri bermain TikTok, jadi ya begitulah. Agak susah sih terkadang mengontrol diri, tapi saya selalu berusaha untuk mencari kesibukan lain. Upaya yang dapat saya lakukan yaitu berusaha untuk tidak membuka aplikasi TikTok.”

*Informan 3* “TikTok adalah aplikasi untuk hiburan. Saya menggunakan aplikasi TikTok sekitar 3-4 jam sehari. Saya sangat aktif dalam menggunakan aplikasi TikTok membuka hp, kemudian membuka aplikasi TikTok. Komunikasi dengan dosen baik, karena jarang bicara sama dosen, maka komunikasi pun jarang. Kalau interaksi dengan lingkungan biasa aja, kadang suka sama-sama sibuk dengan handphonenya, ya aku juga begitu jadinya. Terkadang juga suka menjawab pertanyaan teman-teman pas lihat atau balas chat di handphone. Cara yang aku lakukan yaitu menjauhkan diri dari handphone.

*Informan 4* “. Saya menggunakan aplikasi TikTok sekitar 2- 5 jam sehari. Saya Sangat aktif dalam menggunakan aplikasi TikTok. Selain belajar di sekolah saya suka menonton video di aplikasi TikTok. Interaksi dengan dosen biasa aja karena tidak terlalu dengan dengan dosen. Keluarga tempat curhat ternyaman, tapi tidak semua ya perlu di curhatkan. Ya, Saya sangat suka aplikasi TikTok, karena aplikasi TikTok dapat menghibur kita, bisa tertawa. Saya orangnya pendiam tapi suka TikTok, jadi tak banyak bercakap-cakap dengan teman-teman lain, atau siapapun itu. Upaya yang dapat saya lakukan ialah dengan cara mengingat paket data, karena ketika paket kita habis tidak ada lagi uang untuk membeli paket. Dengan begitu juga kalau kita sudah menonton TikTok kita saya selalu lalai dengan pekerjaan, lalai berinteraksi dengan teman maupun dosen.”

*Informan 5* : “TikTok itu adalah sebuah aplikasi yang berisi video-vidio, gambar yang bertujuan untuk memberikan informasi serta menjadi hiburan bagi penggunanya. Saya menggunakan aplikasi TikTok 2-3 jam sehari. Saya menggunakan aplikasi TikTok itu sangat sering setiap hari pasti dibuka. Kegiatan saya di kampus selain kuliah pasti bercanda dengan teman-teman. Saya sangat menyukai aplikasi TikTok, TikTok itu dapat menghibur saya. Terkadang saking sibuknya membuat video TikTok, saya lupa sama waktu, lupa dengan pekerjaan saya dan tugas-tugas saya dan lain. Aplikasi TikTok ini sangat banyak efeknya ya, kalau dari segi negatifnya yang saya rasakan yaitu badan sakit-sakit, kepala sakit juga dan mata minus juga bertambah gitu. Kalau saya menscroll TikTok ketika bicara dengan teman suka nggak nyambung. Upaya yang dapat saya lakukan yaitu menyibukkan diri dengan hal-hal yang baik. Upaya lainnya yaitu tetap menyibukkan dengan hal-hal baik seperti membersihkan rumah, mencuci dan lain-lain.”

Berdasarkan hasil penelitian di atas bahwa rata-rata informan mengatakan dalam komunikasi di lingkungan kampus, mereka kurang komunikasi dengan dosennya, jika dilingkungan terkadang suka sibuk dengan *handphone* dan mengabaikan teman-temannya. Media sosial Tiktok memiliki efek negatif jika tidak dimanfaatkan dengan baik oleh pengguna. Salah satu yang terjadi pada mahasiswa yang terlalu keseringan menscroll Tiktok dapat mengurangi interaksi kepada lingkungan sekitar. Sesuai hasil wawancara yang diperoleh, kelima informan mengatakan bahwa berkurangnya waktu untuk berbicara dengan teman-temannya, terutama kepada dosen. Kebanyakan dari mereka tidak terlalu dekat dengan dosennya sehingga hanya sedikit waktu untuk berinteraksi. Penggunaan sosial media membatasi ruang sosial anak dan akibatnya menghambat anak untuk berinteraksi dengan orang lain (Riza Yulina Amry, 2022). Hal ini menyebabkan gangguan perilaku ketika anak nantinya memasuki lingkungan sosial. Salah satu lingkungan sekitar yang ada ialah teman-teman, dosen dan keluarga (Rahayu & Wigna, 2016).

Aplikasi Tiktok dapat menghambat pekerjaan seseorang, tersitanya waktu disebabkan karena menscroll video yang ada di Tiktok. Menurut Qin et al., (2023) pengalaman arus dari media sosial bisa membuat pengguna merasa terhibur dan fokus, bahkan sampai lupa waktu. Namun, ada juga risiko bahwa penggunaan yang berlebihan bisa memicu perilaku online yang bermasalah. Dengan kata lain, media sosial bisa memenuhi kebutuhan psikologis penggunanya melalui mekanisme penghargaan intrinsik. Saat pengguna merasakan manfaat dari interaksi mereka dengan platform tersebut, mereka mungkin cenderung terus menggunakan media sosial, membentuk sebuah lingkaran kesenangan yang tertutup dan pada akhirnya berpotensi mengarah pada perilaku yang tidak sehat secara online.

Berdasarkan beberapa kondisi tersebut yang akan menjadi solusi efektifnya dengan *self management* pada mahasiswa. Konselor bisa menggunakan teknik *self management* sebagai bentuk implikasinya dalam mengurangi kecanduan mahasiswa dalam bermain aplikasi Tiktok. Segala usaha untuk mengurangi kecanduan Tiktok bermula dari dalam dirinya sendiri. Dengan menyibukkan diri dengan hal-hal yang baik, seperti menyibukkan diri dengan melakukan aktivitas yang bermanfaat, mengerjakan tugas dengan tepat waktu dan kesibukan lainnya, yang kemudian dapat merasakan dampaknya terhadap diri sendiri, bertambahnya waktu dalam melakukan interaksi terhadap lingkungan, sehingga tercapainya kesejahteraan hidup.

## Kesimpulan

Penggunaan aplikasi Tiktok dapat berpengaruh pada nilai negatif bagi mereka yang sudah kecanduan. Kesibukan mahasiswa saat ini yang tidak terlepas

dari handphone menjadikan seseorang akan kehilangan kesempatan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Kecanduan tersebut dikalangan mahasiswa saat ini dengan menggunakan aplikasi TokTok tidak dapat mengontrol dirinya, sehingga banyak waktu yang terlewatkan. Berdasarkan pemaparan di atas tentu adanya upaya yang dilakukan untuk mengurangi tingkat kecanduan dalam penggunaan aplikasi TikTok terhadap mahasiswa. Kecanduan tersebut tak dapat diminimalisir jika tidak ada bantuan dari pihak lain dalam mengatasinya. Salah satu yang dapat dilakukan dalam mengatasi kecanduan penggunaan aplikasi TikTok tersebut terkhususnya bagi guru BK yaitu dengan pendekatan behavioral teknik *self management*. Dalam hal ini peneliti mengharapkan kepada konselor dapat melaksanakan layanan konseling dengan *self management* agar mahasiswa secara mandiri dapat menyelesaikan masalahnya serta mengatur dirinya sendiri. Teknik *self management* juga sudah berhasil direduksi oleh para peneliti. Dengan begitu mahasiswa dapat mengontrol diri dalam menggunakan aplikasi TikTok serta dapat meningkatkan interaksi yang baik dengan lingkungan sekitarnya. Dalam penelitian tentu masih banyak kekurangan dalam pelaksanaannya, sehingga di sarankan kepada peneliti selanjutnya agar lebih bijak dan konsisten dalam menggali data yang berkaitan dengan mereduksi kecanduan dalam bermain aplikasi TikTok pada mahasiswa.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih saya ucapkan kepada bapak irman sebagai dosen mata kuliah sekaligus pembimbingan dalam pembuatan karya ilmiah ini. Ucapan terimakasih juga kepada mahasiswa UIN Batusangkar sebagai responden dalam penelitian ini.

## Daftar Pustaka

- Adawiyah, D. P. R. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang. *Jurnal Komunikasi*, 14(2), 135–148. <https://doi.org/10.21107/ilkom.v14i2.7504>
- Agustin, N. (2021). Dampak Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Karakter Mahasiswa Pgmi Stai Al-Azhar Menganti Gresik. *Jurnal Primary (Kajian Ilmu Pendidikan ...)*, 2(1), 45–52. <http://ejournal.stkippgri-sidoarjo.ac.id/index.php/psd/article/view/346>
- Aliah, A. R. H., & Nurfazri, M. (2023). TikTok as a Media for Self-Existence among Gen Z in the Middle of the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 4(1), 51–68. <https://doi.org/10.23917/sosial.v4i1.1706>
- Anggraini, W., Dewi, R., & Astuti, W. (2023). Kontrol Diri pada Remaja Pengguna Tik Tok. *INSIGHT: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(2), 96–103.

- Asdiniah, E. A. L. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(Vol. 5 No. 1 (2021): 2021), 1675–1682. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1156/1036>
- Buana, T., & Maharani, D. (2022). Penggunaan Aplikasi Tik Tok (Versi Terbaru) Dan Kreativitas Anak. *Jurnal Inovasi*, 16(2), 34–44. <https://doi.org/10.33557/ji.v16i2.2227>
- Damayanti, T., & Gemiharto, I. (2019). KAJIAN DAMPAK NEGATIF APLIKASI BERBAGI VIDEO BAGI ANAK-ANAK DI BAWAH UMUR DI INDONESIA Tujuan dari LTE adalah untuk kapasitas dan telah dikembangkan pada awal milenium baru . Sistem antarmuka terpisah . Koneksi internet dengan data untuk mengunduh ( downl. *Communication*, 10(1), 1–15.
- Daniati, N., Darliana, E., & Alwina, S. (2022). Korelasi Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ips Semester V STKIP Al-Maksum Langkat. *Berbasis Sosial*, 3(1), 38–44.
- Dewa, C. B., & Safitri, L. A. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Promosi Industri Kuliner Di Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Akun TikTok Javafoodie). *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 12(1), 65–71. <https://doi.org/10.31294/khi.v12i1.10132>
- Fitriana, A. A., Azizah, E. N., & Tanto, O. D. (2021). Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 5(1), 147. <https://doi.org/10.30736/jce.v5i1.504>
- Hikmawati, S. atik, & Farida, L. (2021). Pemanfaatan Media Tik Tok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen Iai Sunan Kalijogo Malang. *Al-Ittishol : Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 2(1), 1–11.
- M D Triyanti, E L K Merah, G P Gratia, T Paringa, C. H. P. (2022). Fenomena Racun TikTok Terhadap Budaya Konsumerisme Mahasiswa di Masa Pandemi COVID-19. *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1), 193–200.
- Mahardhika, S. V., Nurjannah, I., Ma'una, I. I., & Islamiyah, Z. (2021). Faktor-Faktor Penyebab Tingginya Minat Generasi Post-Millennial Di Indonesia Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik-Tok. *SOSEARCH : Social Science Educational Research*, 2(1), 40–53. <https://doi.org/10.26740/sosearch.v2n1.p40-53>
- Mahmudah, N., Purnamasari, D., & Nuswantoro, D. (2023). Pengaruh Konten Tiktok terhadap Tingkat Stres pada Remaja Akhir. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(variable X), 750–758.
- Miftachul Taubah, & Muhammad Nur Hadi. (2020). Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Maharah Kalam. *Jurnal Mu'allim*, 2(1), 57–65. <https://doi.org/10.35891/muallim.v2i1.2201>
- Misder, M., & Julianto, J. (2023). Dampak TiKTok dalam Mempengaruhi Generasi Muda. *Jurnal Teknologi Informasi*, 9(1), 79–87. <https://doi.org/10.52643/jti.v9i1.2993>

- Muslim, A. (2013). Interaksi Sosial Dalam Masyarakat Multietnis. *Jurnal Diskursus Islam*, 1(3), 1–11.
- Nur Muhtar, I., & Rahman, A. (2023). *The Effect of Using the Tik Tok Application on Student Behavior at the University*. 3(5), 226–233.
- Permatasari Retno, Arifin Miftahul, & Padilah Raup. (2021). Studi Deskriptif Dampak Psikologis Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Banyuwangi. *Jurnal Bina Ilmu Cendekia*, 2(1), 1–14. <http://jurnal.icjambi.id/index.php>
- Pitoewas, B. (2018). Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Sikap Remaja Terhadap Perubahan Tata Nilai. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(1), 8–18. <https://doi.org/10.24269/jpk.v3.n1.2018.pp8-18>
- Prasetya, H.-. (2022). Penggunaan Aplikasi Tik Tok Dan Instagram Dalam Mempengaruhi Minat Beli Konsumen. *Makro: Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 7(2), 175. <https://doi.org/10.53712/jmm.v7i2.1596>
- Rahmawati, I. (2021). Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Panjanglejo Kabupaten Bantul. *Jurnal Pendidikan STKIP Bima*, 3(2), 33–40. <https://doi.org/10.33627/gg.v3i2.497>
- Randani, Y. N. F., Safrinal, S., Latuconsina, J. Z., & Purwanto, M. R. (2021). Strategi Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Dakwah Untuk Kaum Milenial. *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 3(1), 587–601. <https://doi.org/10.20885/tullab.vol3.iss1.art4>
- Riza Yulina Amry. (2022). Aktivitas dan kesehatan mental remaja selama lockdown Pandemi Covid-19. *Nursing Science Journal (NSJ)*, 3(2), 100–109.
- Rosdina, A., & Nurnazmi. (2021). Dampak Aplikasi Tik Tok dalam Proses Sosial Di Kalangan Remaja Kelurahan Rabadompu Timur Kecamatan Raba Kota Bima. *EduSociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 4(1), 100–109.
- Salsabila, S., M.Si. Ph.D, D. S., Neysa Putri, A., Sundari S, F., & Rahmayanti, A. (2022). Analisis Dampak Perkuliahan Daring (Online) Pada Saat Pandemi Terhadap Hubungan Sosial Mahasiswa Universitas Negeri Padang. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 2(2), 204–216. <https://doi.org/10.37304/enggang.v3i1.4943>
- Sari Pertiwi, W. H., & Weganofa, R. (2015). Pemahaman Mahasiswa Atas Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Refleksi Artikel Hasil Penelitian. *LiNGUA: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 10(1), 18. <https://doi.org/10.18860/ling.v10i1.3029>
- Susanti, E., Fadla, S. L., Hasibuan, L. H., Ajrina, N., Azizah, E., William, J., Ps, I., & Estate, M. (2024). *Analisis Interaksi Sosial Mahasiswa Pelanggan Aplikasi Tiktok Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*. 4(1).
- Yenti Murni, Silfia Hanani, Zulfani Sesmiarni, Dedi efendi, E. (2023). The Influence of Social Media towards Students' Learning Results at Grade 7 MTSN 1 Kota Payakumbuh. *TOFEDU: The Future of Education Journal*, 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.61445/tofedu>

- Yiying, & Irman. (2023). Hubungan Antara Teman Sebaya Pada Siswa Laki-Laki Dan Perempuan Di SMP. *G-COUNS: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(2), 181–193.
- Zayyan, S., & Saino. (2021). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Promosi Dan Trend Glow Up Terhadap Minat Beli Produk Kecantikan. *Jurnal Manajemen*, Vol 13(No 2), 282–291.